



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

**SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL
PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN B3
PADA
WEBINAR PENGELOLAAN SAMPAH ELEKTRONIK
DALAM RANGKA *INTERNATIONAL E-WASTE DAY* 2021**

Jakarta, 14 Oktober 2021

Assalaamu 'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh
Salam Sejahtera Untuk Kita Semua
Om Swastiastu
Namo Budaya
Salam Kebajikan
Selamat pagi

Yth. Para Deputi dan Direktur Kementerian Terkait
Yth. Direktur Lingkup Dirjen PSLB3
Yth. Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa, Bali Nusra, Sumatera,
Kalimantan, Sulawesi Maluku dan Papua
Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi se-Indonesia
Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab/Kota se-Indonesia
Yth. Pelaku usaha/industri
Yth. Para Nara Sumber
Yth. Bapak/Ibu Tamu Undangan yang berbahagia

Pertama-tama mari kita panjatkan segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan telah diberikannya kesehatan dan kelapangan sehingga kita dapat berkumpul pada pagi yang cerah ini dalam kegiatan webinar Pengelolaan sampah elektronik sebagai rangkaian kegiatan peringatan "*International E-Waste Day*" Tahun 2021.

Hadirin yang kami hormati

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 2020 pada tanggal 8 Juni 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, maka amanat yang tercantum dalam

UU nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang memandatkan 2 (dua) peraturan pemerintah sudah lengkap. Dalam UU nomor 18 Tahun 2008 menyatakan bahwa sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus, meliputi sampah yang mengandung B3, sampah yang mengandung limbah B3, sampah yang timbul akibat bencana, sampah puing bongkaran bangunan, sampah yang teknologi belum dapat diolah dan sampah yang timbul secara tidak periodik.

Sampah elektronik termasuk ke dalam sampah yang mengandung B3, dimana kandungan B3 di dalamnya berdampak negatif terhadap manusia dan lingkungan. Sehingga membutuhkan penanganan yang tepat dan baik. Potensi timbulah sampah elektronik di Indonesia sangat besar mengingat Indonesia sebagai negara terpadat keempat dan salah satu konsumen elektronik terbesar di dunia, Indonesia berpotensi menyumbangkan sampah elektronik dalam jumlah yang cukup signifikan.

Merujuk pada laporan tahunan *Global E-Waste Monitor 2020*, yang dirilis Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), menyebutkan bahwa jumlah sampah elektronik pada tahun 2019 lalu mencapai 53 juta ton. PBB memprediksi jumlah sampah elektronik akan mencapai 74 juta ton pada tahun 2030, dan melonjak lagi menjadi 120 juta ton pada tahun 2050. Hanya 17,4% dari limbah elektronik yang mengandung campuran zat berbahaya dan bahan berharga ini yang dikumpulkan, diolah dan didaur ulang dengan benar. Di Indonesia sendiri timbulan sampah elektronik mencapai 2 juta ton pada tahun 2021. Pulau Jawa berkontribusi hingga 56% dari generasi limbah elektronik tahun 2021.

Pengelolaan sampah elektronik di Indonesia belum optimal, untuk itu diperlukan adanya upaya-upaya yang terintegrasi mulai dari pemerintah, pemerintah daerah, pelaku usaha/industri, produsen maupun masyarakat. Selain diperkuat dengan peraturan perundang-undangan, maka harus diperkuat juga dengan keterlibatan para produsen dan distributor produk elektronik untuk mengembangkan skema take-back, upaya meningkatkan kesadaran masyarakat serta melibatkan lembaga masyarakat yang peduli dalam mengelola sampah elektronik.

Hadirin yang saya hormati

Terkait dengan *International E-Waste Day* yang secara global diperingati pada hari ini 14 Oktober 2021, maka KLHK bekerja sama dengan komunitas EwasteRJ melaksanakan Webinar Pengelolaan Sampah Elektronik dengan target peserta dari Kementerian dan Lembaga terkait, Pemerintah Daerah, pelaku usaha/industri dan masyarakat. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengelolaan sampah elektronik, dan juga sebagai katalis partisipasi publik secara nasional sehingga pengelolaan sampah elektronik dapat dilakukan secara tepat dan baik.

Hadirin yang kami hormati

Dalam kesempatan ini, perkenalkan saya mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber, kementerian teknis terkait, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dunia industri, atas dukungannya untuk turut menyukseskan acara webinar ini dalam rangka memperingati *International E-Waste Day* tahun 2021. Dan kami mengharapkan webinar ini dapat berjalan dengan lancar.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Dengan mengucapkan Bismillahirohmanirohchim maka kegiatan webinar Pengelolaan sampah elektronik saya nyatakan dibuka. Selamat mengikuti.

Wassalaamu `alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuhu,
Om Shanti Shanti Shanti Om
Namo Budaya
Selamat Pagi

Rosa Vivien Ratnawati
Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah Dan B3